

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono, (2017:2) menyatakan: “Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Menurut Sugiyono, (2017:64), “Penelitian ini merupakan penelitian kausal, yaitu penelitian yang mempunyai hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi)”.

Sugiyono, 2017:23, mengatakan : “Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan”.

Jogiyanto,(2016:144), mengatakan: “Sumber sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan teknik pengumpulan data di basis data”. Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang ditemukan pada dokumen *financial statement* entitas yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Proses penelitian bersifat deduktif, proses pengambilan keputusan ini berdasarkan pada hasil analisis dari data, (Jogiyanto, 2016:11). Dengan demikian, urutan proses riset dari pendekatan deduktif ini menurut Jogiyanto, 2016:11 adalah:

1. Mengembangkan hipotesis dengan berbasis struktur teori
2. Mengakumulasi realita atau data empiris terlebih dahulu

3. Selepas itu gunakan data tersebut untuk menguji hipotesisnya
4. Mengambil simpulan (memberikan argumentasi)

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dengan judul Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi periode 2015-2019.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentan waktu enam bulan, mulai bulan Februari sampai Juli 2021.

## 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Variabel

Sugiyono, 2017:66 menyatakan: “Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dalam bentuk apa saja, untuk dipelajari dan mendapatkan hasil dari hal tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.”

#### 3.3.1.1 Variabel Dependen

Sugiyono, 2017:68, menyatakan: “Varibel ini disebut sebagai varibel keluaran, kriteria, konsekuen.atau sering disebut dengan varibel terikat. Variabel yang ditelah dipengaruhi atau yang akan menjadi sebab akibat adanya variabel bebas”. Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Niali perusahaan yang tinggi akan mengoptimalkan kemakmuran para pemegang saham serta tujuan yang terkait pada suatu perusahaan tersebut,

### 3.3.1.2 Variabel Independen

Sugiyono,2017:68, mengatakan: “Varibel ini kerap disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab dan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu, profitabilitas ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), dan struktur modal ( $X_3$ )”.

### 3.3.2 Definisi Operasional

#### 1. Profitabilitas

Menurut Kasmir, 2016:196, “Profitabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dengan menggunakan rasio. Hal ini di peroleh dari laba yang di hasilkan dari komponen penjualan dan penadapatan investasi,”

Profitabilitas pada bidang barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mampu diperhitungkan dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*). Melalui perhitungan ROA dapat di interpretasikan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dipunyai. Semakin tinggi ROA maka profitabilitasnya semakin baik. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. Ukuran Perusahaan

Riyanto 2011:313, menyatakan: “Ukuran perusahaan mendeskripsikan mengenai besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari nilai modal, sales atau assets.”

Ukuran perusahaan pada bidang barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 diukur dengan size yang dapat dilihat berdasarkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Assets)$$

### 3. Stuktur Modal

Sutrisno, 2013:263, menerangkan: “Struktur modal yaitu perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Struktur modal dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan, jika nilai struktur modal mengalami perubahan, sehingga muncul beberapa teori struktur modal. Teori Struktur modal dapat menunjukkan apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan yang dapat diukur dengan harga saham atau biaya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh sumber dananya.”

Struktur Modal pada sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 diperhitungkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

### 4. Nilai Perusahaan

Menurut Sutrino, 2013:230, “Rasio penilaian memberikan informasi terhadap masyarakat yang dimana masyarakat menghargai perusahaan, sehingga perusahaan sanggup menciptakan nilai pada masyarakat atau pada para investor. Dengan demikian, mereka akan membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham.”

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang dimaksud adalah Nilai Perusahaan pada barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 diperhitungkan dengan price book value (PBV) satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$MBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Saham}$$

$$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Return On Assets)	Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau nilai aktiva	$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$	Rasio
Struktur Modal <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Struktur modal merupakan pembandingan antara <i>long term liabilities</i> dengan <i>capital</i> . Struktur modal diperhitungkan dengan (DER).	Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah biaya yang akan dibayarkan oleh pemilik modal, jika entitasnya hendak dijual.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku perusahaan}}$ $\text{Nilai buku persaham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono, 2017:136, menyatakan: “Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dalam hal ini wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pentitas manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono, 2017:137, mengatakan: “Sampel merupakan penggalan dari jumlah karateristik yang mempunyai populasi. Populasi yang besar tidak semua akan dipelajari oleh peneliti, yang dimana akan adanya keterbatasan seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Dengan demikian peneliti akan menggunakan sampel yang di ambil dri populasi itu.”

Berikut perusahaan barang konsumsi di Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian :

**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Strach & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CINT	PT. Chitose InternasionalTbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Ybk
6	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
8	HMSP	PT. H.M. Sampoerna Tbk
9	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
12	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
13	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
14	MEREK	PT. Merck Tbk
15	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
17	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
18	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
20	STTP	PT. Siantar Top Tbk
21	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
22	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
23	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
24	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
25	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
26	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Hasil pemikiran Sugiyono, (2017:139), mengatakan: “Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Sugiyono, 2017:142-144, menafsirkan: “Teknik sampling yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan memakai pendekatan *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel yang telah dipertimbangkan sebelumnya.”

Adapun pertimbangan yang ditetapkan oleh riset ini antara lain, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *financial statement* tahunan selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap variabel terkait selama periode 2015-2019.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan dari jumlah populasi tersebut 54 perusahaan sektor barang konsumsi dengan 130 data penelitian.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data arsip (archival), data yang telah didapatkan menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diterima secara tidak langsung. Data sekunder tersebut dapat berupa *financial statement* tahunan entitas, dan informasi tersebut digunakan untuk profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>.

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuisioner (angket), observasi

(pengamatan), dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam riset ini adalah sekunder. Metode sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada penghimpun data. Data sekunder yaitu data yang memiliki sifat sebagai pendukung keperluan data primer, misalkan buku, literatur dan bacaan yang berhubungan serta membantu pada penelitian tersebut,

### 3.5.2 Instrument Penelitian

Sugiyono, 2017:172, menafsirkan: “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrument penelitian untuk riset ini adalah dokumen *annual report* ebtitas bidang barang konsumsi yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Sugiyono, 2017:232, mengatakan: “Rancangan analisis yaitu pengelompokan data berdasarkan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hal ini dilakukan setelah kegiatan dari seluruh responden terkumpul”. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini statistik deskriptif menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 20.

Menurut jumlah variabelnya, riset ini termasuk dalam kategori penelitian analisis deskriptif. penelitian ini digunakan untuk memberikan keterangan mengenai riset ini yang memiliki variabel, yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan independen profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan.

### 3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:232), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.”

### 3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat yang harus di penuhi untuk menguji kualitas data pada analisis regresi linear berganda. Uji ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, (Ghozali, 2016:154).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2016:103), “Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji,  $t_{hitung}$  akan bernilai kecil dari  $t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi

dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.”

### 3. Uji Autokorelasi

Ghozali, 2016:107 menyatakan: “Autokorelasi akan tampak karena adanya observasi yang berutan sepanjang waktu yang berhubungan satu dengan lainnya. Permasalahan ini akan tampak, karena residual tidak bisa lepas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi. Aturan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu  $H_0$  : residual ( $res_1$ ) random (acak) dan  $H_A$  : residual ( $res_1$ ) tidak random.”

Menurut Ghozali, (2016:116), “Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis) dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).”

#### 3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011:13), “regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Disebut berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini variabel)

yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen”.

Menurut Utama, 2014:59, “Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperkirakan nilai suatu variabel yang tidak diketahui dari satu atau beberapa variabel yang diketahui.”

Model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi
X1	: Profitabilitas
X2	: Ukuran perusahaan
X3	: Struktur modal
e	: Kesalahan pengukuran ( <i>error</i> )

#### 3.6.1.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Ghazali, (2011:97),” Determinasi koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua keterangan yang dibutuhkan untuk memprediksi ragam variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti memiliki kemampuan variabel independent dalam menjelaskan berbagai ragam variabel dependen yang sangat terbatas.”

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial

Ghozali, (2013:98), menyatakan: “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,005 ( $\alpha=5\%$ ).”

Menurut Ghozali, (2013:98), “Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen serta jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.”

Rumus untuk menguji uji t menurut Sugiyono, (2017:278) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

r : Koefisien korelasi

r<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

#### 3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Simultan

Menurut Ghozali, ((2013:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di maksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ),ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka

hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen serta jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.”

Pengujian Uji F menurut Sugiyono, (2017:284) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

